

# SISTEM INFORMASI NILAI SISWA SEKOLAH DASAR SEBAGAI PENUNJANG DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Alamsyah\*

#### Abstract

The purpose of this research is to design the value of Student Information System to support decision making and daily operational requirements, and to compare the effectiveness and efficiency of data processing and presentation of information between existing systems and information in the proposed system. Research conducted in this case is a qualitative descriptive study surveyed the object of research is on the State Primary School Bambalamotu Mamuju north by using data collecting technique is observation, Interview, and Research Library. System is a system created using the MySQL database and Microsoft Visual FoxPro 9.0 as the programming language. System testing was conducted to examine the effectiveness and efficiency of the system referred to the accuracy of the data, presentation of information and data validation of the proposed Information System. So that the data processing and presentation of the report as expected. The results showed that by using a computerized system in data processing and data collection The students more effectively and efficiently than previously existing systems.

Key words: Information System, Data Base, Student Value

# Abstrak

Tujuan penelitian ini ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Nilai Siswa sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan dan keperluan operasional sehari-hari, serta untuk membandingkan tingkat efektifitas dan efesiensi pengolahan data dan penyajian informasi antara sistem yang ada saat ini dan sistem informasi yang di usulkan. Penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan survei terhadap objek penelitian yaitu pada Sekolah Dasar Negeri Bambalamotu Kabupaten Mamuju utara dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), dan Penelitian Kepustakaan. Sistem yang dibuat adalah sistem database dengan menggunakan MySQL dan Microsoft visual foxpro 9.0 sebagai bahasa pemrogramannya. Pengujian sistem dilakukan untuk menguji tingkat efektifitas dan efesiensi sistem termasuk tingkat keakuratan data, penyajian informasi serta validasi data dari Sistem Informasi yang diusulkan. Sehingga proses pengolahan data dan penyajian laporan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan data dan pendataan Nilai Siswa lebih efektif dan efesien dibanding dengan sistem yang ada sebelumnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Basis Data, Nilai Siswa

## 1. Pendahuluan

Sekolah Dasar adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dasar sebagai jenjang menuju sekolah lanjutanseperti SMP, MTs, dan kemudian berlanjut pada tingkat menengah atas seperti SMA, dimana dipandang perlu adanya suatu sistem informasi yang bisa mendukung dalam percepatan proses program kerja di sekolah yang selama ini nilai

<sup>\*</sup> Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu

siswa yang dihasilkan masih bersifat manual khususnya dalam pembukuan (administrasi) yang mengakibatkan kebutuhan akan informasi nilai siswa kurang efisien dalam pencarian informasi nilai siswa pada setiap sekolah dasar.

Pembuatan sistem informasi nilai siswa dilakukan untuk mempermudah peneglolaan nilai siswa, terutama data siswa, mata pelajaran dan data guru. Di sisi lain, aplikasi ini mempermudah manajemen sekolah dasar dalam keputusan mengambil suatu menyangkut nilai siswa.

Dalam penelitian akan dibangun suatu program aplikasi sistem informasi nilai siswa dengan mengambil studi kasus pada Sekolah Dasar Negeri Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara.

# 2. Tinjauan Pustaka

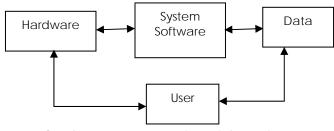
## 2.1 Sistem informasi

Sistem informasi menurutKadir A. (2003:11) adalah suatu buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan

manual yang dibuat untuk menahimpun. menvimpan. dan mengolah data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali.

### 2.2 Data

Data menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:8)adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian suatu nyata, data merupakan bentuk informasi yang masih mentah sehingga perlu diolah lanjut agar menghasilkan keluaran yang bermanfaat. Data berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam database. Data akan menjadi bahan dalam suatu proses pengolahan data. Oleh karena itu, suatu data belum dapat berbicara banyak sebelum diolah lebih lanjut.



Gambar 1. Komponen sistem informasi Sumber : Jogianto (2001:11)

Proses pengolahan data terbagi menjadi tiga tahapan, yang disebut dengan siklus pengolahan data (Data Processing Cycle) yaitu : 1). tahapan *Input, y*aitu dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer lewat media input (Input 2). Pada tahapan Devices). Processing, yaitu dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan, yang dilakukan oleh alat pemroses (*Process Devices*) yang dapat berupa proses perhitungan, perbandingan, pengendalian, atau pencarian *distorage*, dan 3). Pada tahapan Output, yaitu dilakukan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat output (Output Devices) yaitu berupa informasi.

### 2.3 Nilai

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia nilai adalah harga dimana sesuatu mempunyai nilai karena dia mempunyai harga atau sesuatu itu mempunyai harga karena mempunyai nilai. Dan oleh karena itu nilai sesuatu yang sama belum tentu mempunyai harga yang sama pula karena penilaian seseorang terhadap sesuatu yang sama itu biasanya berlainan. Bahkan ada yang tidak memberikan nilai terhadap sesuatu itu karena ia tidak berharga baginya tetapi mungkin bagi orang lain malah mempunyai nilai yang sangat tinggi karena itu sangatlah berharga baginya.

## 2.4 Siswa

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikanbaik pendidikan formal maupun <u>pendidikan nonformal</u>, pada <u>jenjang pendidikan</u> dan <u>jenis pendidikan</u> tertentu. Siswa/Siswi merupakan istilah bagi *peserta didik* pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

#### 2.5 Sekolah Dasar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan pengertian sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar terdiri atas murid dan guru yang mengajar, yang menurut tingkatannya dibedakan menjadi sekolah dasar, menengah, lanjutan dan tinggi. Pengertian lain adalah waktu sekolah atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran misalnya mulai pukul setengah delapan pagi.

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dasar sebagai jenjang menuju sekolah lanjutan seperti SMP, MTs, dan kemudian berlanjut pada tingkat menengah atas seperti SMA.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Rancangan penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

- 1). Metode kepustakaan
  - Metode pengumpulan data kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari sumber atau buku yang relevan terhadap penelitian.
- 2). Metode wawancara
  - Metode wawancara dilakukan dengan cara tatap muka dan menanyakan langsung kepada objek yang pernah melakukan penelitian sebelumnya.
- 3). Penyusunan Model Sistem

Menentukan model sistem yang akan digunakan dalam hal ini model sistem yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD).

4). Pembuatan Program Aplikasi Pada tahap ini dibuat program yang menggunakan bahasa pemrograman foxpro 9.0

## 3.2 Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian rekayasa perangkat lunak. Dimana penelitian diarahkan membuktikan bahwa rancangan sistem informasi nilai siswa dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan secara efisiensi, efektif dan dengan biaya yang murah.

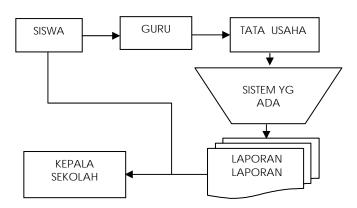
# 3.3 Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitiandeskriptif kualitatif, artinya penelitian yang melakukan survey terhadap objek penelitian dengan mengumpulkan data-data dari berbagai jenis dan sumber data yang ada di Sekolah Dasar Negeri Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara.

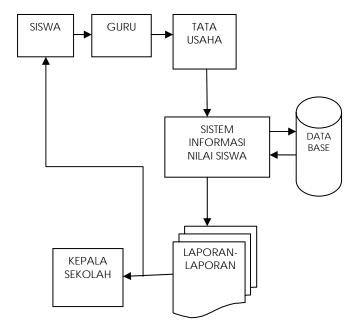
### 3.4 Analisis Sistem

Analisa sistem dilaksanakan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem yang akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu analisa sistem yang berjalan dan analisa sistem yang akan diusulkan.

yang Analisa sistem merupakan tahap awal dalam proses analisa. Pada tahap ini penulis identifikasi terhadap melakukan Sekolah Dasar Negeri Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara, dari hasil tersebut diketahui bahwa proses penginputan dan pelaporan nilai siswa masih bersifat manual. Dalam hal ini setiap guru memberikan hasil penilaiannya kepada bagian tata usaha untuk kemudian direkap dengan sistem seadanya, dengan resiko penginputan data ganda sangat tinggi. Dari hasil rekapitulasi tersebut, terciptalah sebuah laporan yang kemudian diserahkan ke Kepala sekolah.



Gambar 2. Model sistem yang sedang berjalan



Gambar 3. Model Sistem yang di Usulkan

Selanjutnya dirancang model sistem yang akan diusulkan, dimana proses penginputan dan pelaporan nilai siswa sudah otomatis, dengan resiko data ganda sangat kurang. Dalam hal ini setiap guru memberikan hasil penilaiannya kepada bagian tata usaha untuk kemudian direkap dengan sistem data base. Dari hasil rekapitulasi tersebut, terciptalah sebuah laporan yang kemudian diserahkan ke Kepala sekolah.

# 3.5 Perancanagan sistem

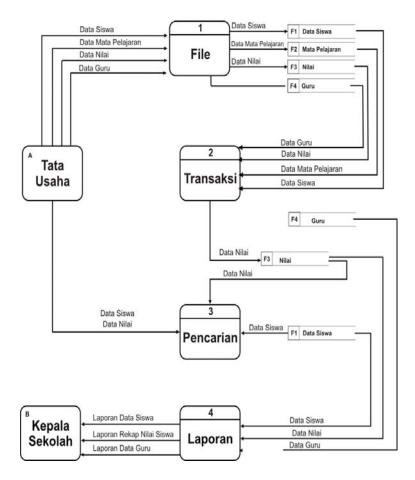
• Gambaran Objek Perancangan Sistem Dalam perancangan

sistem diperlukan data-data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dihadapi. Dimana data yang ada dapat mewakili keadaan objek yang menjadi sasaran, dalam hal ini data siswa pada Sekolah Dasar Negeri Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara.



Gambar 4. Objek Perancangan Sistem

• Data Flow Diagram (DFD) Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakannotasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. Adapun model diagram alir yang dibuatdapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5.Diagram Aliran Data Level 1

## • Desain Database

Database ini digunakan dalam mengimplementasikan data yang akan diolah (diproses) dengan berbentuk tabel.

Dalam perancangan sistem informasi nilai siswa digunakan sebanyak 5 (lima) tabel diantaranya: tabel login, tabel data siswa, tabel mata pelajaran, tabel data guru, dan tabel nilai siswa.

## 4. Hasil dan Pembahasan

layar merupakan Dialog model hasil rancangan dialog antara sistem dengan pemakai dalam bentuk tampilan desain grafis user interfaceyang berfungsi sebagai media interaksi antara pemakai dengan sistem, sehingga pemakai dapat menggunakan sistem dengan Dalam baik. dialog layar ini digunakan model tampilan input (Grapich User Interface) dan model tampilanoutput (laporan).

# 4.1 Grapich User Interface(GUI)

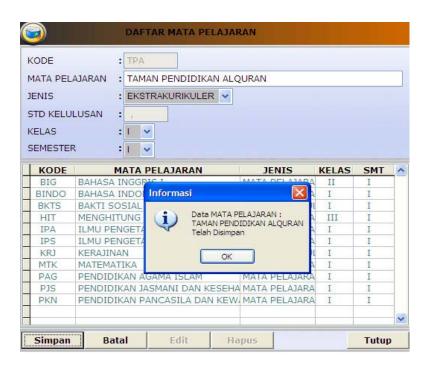
Merupakan bentuk desain grafis interface sebagai hasil dari penulisan kode program yang berfungsi sebagai media interaksi antara pemakai dengan sistem sehingga pemakai dapat menggunakan sistem dengan baik.



Gambar 6. Tampilan Menu Utama



Gambar 7. Form Input Data Siswa



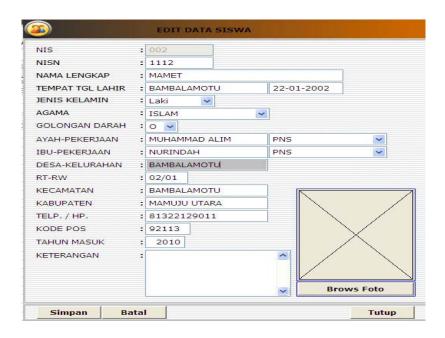
Gambar 8. Form Daftar Mata Pelajaran



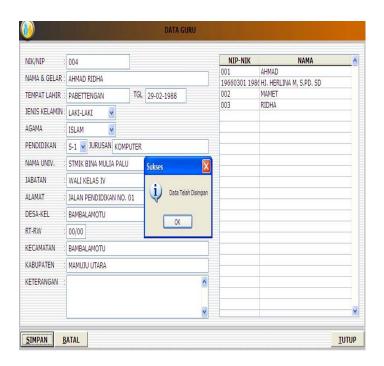
Gambar 9. Form Input Nilai Siswa



Gambar 10. Form Cari Data Siswa



Gambar 11. Form Edit Data Siswa



Gambar 12. Form Data Guru



Gambar 13. Laporan Daftar Siswa

# 4.2 Laporan

Laporan ini merupakan informasi yang dihasilkan, terkait data siswa. Adapun laporan yang

dihasilkan terdiri dari: daftar siswa, mata pelajaran, data guru, dan nilai siwa.



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

# SD NEGERI BAMBALAMOTU

### DAFTAR MATA PELAJARAN

No.	KODE	MATA PELAJARAN	JENIS				
KELA:	S:I SEMESTER	SEME STER: I					
1	KRJ	KERAJINAN	EKSTRAKURIKULER				
2	BKTS	BAKTI SOSIAL	EKSTRAKURIKULER				
3	PAG	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	MATA PELAJARAN				
4	PKN	PENDIDIKAN PANCASILA DAN	MATA PELAJARAN				
5	MTK	MATEMATIKA	MATA PELAJARAN				
6	BINDO	BAHASA INDONESIA	MATA PELAJARAN				
7	IPA	ILMU PENGETAHUAN ALAM	MATA PELAJARAN				
8	IPS	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	MATA PELAJARAN				
9	PJS	PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN	MATA PELAJARAN				

# Gambar 14.Laporan Daftar Mata Pelajaran



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

## SD NEGERI BAMBALAMOTU

### DATA GURU

NIP / NIK : 19880301 198811 2 002

NAMA : HJ. HERLINA M, S.PD. SD TEMPAT & TANGGAL LAHIR : PABETTENGAN, 01-03-1966

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN AGAMA : ISLAM

PENDIDIKAN TERAKHIR : \$-1

JURUSAN : PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
ALIMNI DARI : LINIVERSITAS TERRIJAS

ALUMNI DARI : UNIVERSITAS TERBUKA
JABATAN SEKARANG : KEPALA SEKOLAH
ALAMAT ::

 DESA / KELURAHAN
 : BAMBALAMOTU

 RT-RW
 : 0000

 KECAMATAN
 : BAMBALAMOTU

 KABUPATEN
 : MAMUJU UTARA

 KETERANGAN
 :

Bambalamotu, 14-11-2011 Guru Ybs.

HJ. HERLINA M. S.PD. SD 19860301 198611 2 002

Gambar 14.Laporan Data Guru



## PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

# SD NEGERI BAMBALAMOTU

#### REKAPITULASI NILAI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

TAHUN PELAJARAN: 2011 - KELAS: I - SEMESTER: I

NO.	NIS	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	001	AHMAD RIDHA	8,0	LULUS
2	002	MAMET	8,5	LULUS
3	003	ILE'	7,0	TIDAK LULUS
4	004	JAKA	8,0	LULUS

Bambalamotu, 14-11-2011 KEPALA SEKOLAH

HJ. HERLINA M, S.PD. SD NIP. 19660301 198611 2 002

# Gambar 15.Laporan Nilai Siswa

## 5. Kesimpulan

- Dalam dialog layar rancangan sistem informasi nilai siswa digunakan model tampilan input (Grapich User Interface) dan model tampilanoutput(laporan).
- 2). Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan data dan pendataan Nilai Siswa lebih efektif dan efesien dibanding dengan sistem yang ada sebelumnya.
- 3). Aplikasi sistem informasi nilai siswa dapat membantu para guru dan kepala sekolah dalam menunjang pengambilan keputusan.

#### 6. Daftar Pustaka

Al-Bahra Bin Ladjamudin,2005. *Analisis* dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu.

- Gordon B. Davis, 1988. *Sistem Informasi Manajemen.*Pustaka Binaan Presindo,
  Jakarta.
- Harianto K, 2004. Konsep dan Perancangan Database. Andi Offset, Yogyakarta
- Jogiyanto, H.M, 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Penertbit Andi Offset, Yogyakarta
- KNSI, 2009. Berbagai Makalah Sistem Informasi. Informatika, Bandung
- Kusrini, 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Andi Offset, Yogyakarta
- Linda M, 2004. Sistem Basis Data. Andi Offset, Yogyakarta

- Madcoms, 2005. Microsoft Visual Foxpro. Andi Offset, Yogyakarta
- MahyusirTavrid D, 1989. *Analisa dan Perancangan Sistem Pengolahan Data.* PT. Alex
  Media Komputindo, Jakarta
- Nugroho Adi, 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek.* Informatika, Bandung
- Nugroho Adi, 2004. Konsep Pengembangan Sistem Basis Data. Informatika Bandung.
- Tata Sutabri, 2005. Analisa Sistem Informasi. Andi Offset, Yogyakarta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- Madcoms, 2005. Microsoft Visual Foxpro 9.0. Andi Offset, Yogyakarta
- Wahana Komputer, 2007.
  Pemrograman Database
  dengan Visual Foxpro 9.0.
  Andi Offset, Yogyakarta
- Witarto, 2004. Memahami Sistem Informasi. Pendekatan Praktis Rekayasan Sistem Informasi Melalui Kasus-Kasus Sistem Informasi di Sekitar Kita. Informatika, Bandung.